

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian dan analisis data hasil penelitian, berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan menulis teks puisi siswa melalui strategi *think talk write* (TTW) dan pembelajaran konvensional maka peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut.

1. Pengetahuan tentang puisi siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi ekspositori tidak lebih baik daripada yang menggunakan strategi *think talk write* (TTW). Hal ini terlihat pada nilai rata-rata pengetahuan yang didapatkan siswa yang menggunakan strategi TTW mendapatkan rata-rata nilai sebesar 75 lebih baik daripada kelas yang menggunakan strategi ekspositori sebesar 65.
2. Keterampilan menulis teks puisi siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi *think talk write* (TTW) lebih baik daripada yang menggunakan strategi ekspositori. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata keterampilan yang didapatkan siswa yang menggunakan strategi TTW mendapatkan rata-rata nilai sebesar 72 lebih baik daripada kelas yang menggunakan strategi ekspositori sebesar 63.
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan dan keterampilan menulis teks puisi siswa pembelajaran yang menggunakan strategi *think talk write* (TTW) dan pembelajaran konvensional dengan kategori tinggi. Terlihat dalam hasil uji

kontingensi korelasi sebesar 0,72 yang menyatakan terdapat korelasi yang tinggi.

4. Implementasi pembelajaran dengan menerapkan strategi *think talk write* (TTW) telah berjalan dengan baik dan akitivitas siswa meningkat, serta keterampilan menulis teks puisi siswa pun lebih baik.
5. Pada penyelesaian soal-soal pengetahuan teks puisi siswa mengalami kesulitan. Untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol kesulitan yang dialami pada soal pengetahuan mengenai menentukan majas dan menentukan jenis-jenis puisi.
6. Pada penyelesaian soal keterampilan menulis teks puisi siswa mengalami kesulitan. Untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol kesulitan yang dialami pada saat menulis teks puisi ialah sulit dalam mengembangkan. Kesulitan yang dialami siswa dalam indikator penggunaan majas untuk kelas kontrol dan eksperimen. Sementara pada kelas kontrol terdapat satu inkator keterampilan yang kurang dikuasai mengenai amanat.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Hendaknya pembelajaran dengan strategi *think talk write* (TTW) dapat bisa dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas, terutama dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis teks puisi.
2. Penggunaan strategi pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menarik sehingga para siswa termotivasi dalam

mengikuti pembelajaran. Motivasi yang tumbuh pada diri siswa menjadikan siswa lebih aktif, berani, kreatif, dan percaya diri dalam mengungkapkan gagasannya. Pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi *think talk write* (TTW) dapat diterapkan untuk semua kategori siswa dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan menulis teks puisi siswa. Namun, bimbingan dari guru masih tetap diperlukan selama proses pembelajaran.

3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti mampu membuat skenario pembelajaran yang lebih matang lagi. Selain itu, strategi *think talk write* (TTW) yang digunakan harus dipersiapkan lebih matang dan beragam sehingga pembelajaran mampu berjalan sesuai dengan rencana secara efektif dan efisien.